

KERANGKA ACUAN
PELATIHAN BASIC TRAUMA CARDIAC LIFE SUPPORT (BTCLS)
(BLENDED LEARNING)

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit jantung koroner (PJK) sejak tahun 2007 – 2018 mengalami peningkatan. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran usia pasien PJK yang tadinya banyak terjadi di usia tua, saat ini PJK juga dialami oleh kelompok usia muda (25 – 34 tahun). Berdasarkan jenis kelamin, prevalensi PJK terjadi lebih sering pada wanita dibandingkan dengan laki-laki. Penduduk perkotaan lebih banyak menderita PJK dibandingkan penduduk pedesaan. Dalam kondisi gawat darurat, PJK yang tidak tertangani dengan baik dapat mengakibatkan henti jantung hingga kematian.

Selain PJK, prevalensi cedera di Indonesia juga mengalami peningkatan. Cedera yang tidak ditangani dengan baik selain dapat berujung pada kematian juga dapat berujung kecacatan yang mengganggu aktivitas sehari-hari bahkan menyebabkan korban tidak produktif dan kehilangan pekerjaan. Menurut data RISKESDAS tahun 2018 cedera sering terjadi pada penduduk usia produktif (15 – 24 tahun) yang menyebabkan panca indera tidak berfungsi, kehilangan sebagian anggota badan dan catat permanen. Laki-laki lebih sering mengalami cedera dibandingkan dengan wanita. Anggota gerak atas dan bawah adalah bagian tubuh yang paling sering mengalami cedera. Kecelakaan lalu lintas adalah penyebab utama terjadinya cedera. Berdasarkan tempat terjadinya, rumah dan lingkungan sekitarnya menjadi tempat tersering terjadinya cedera (44.7%) sedangkan jalan raya menempati posisi kedua tersering (31.4%).

Penanganan yang cepat dan tepat dari mulai pre-hospital hingga intra-hospital oleh perawat sangat penting untuk mencegah kecacatan dan kematian. Oleh karena itu perawat dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menangani masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler. Salah satu upaya dalam peningkatan kompetensi tersebut dilakukan melalui pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS). BTCLS merupakan salah satu pelatihan dasar bagi perawat dalam menangani masalah kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler. Penanganan masalah tersebut ditunjukkan untuk melakukan pengkajian awal dan memberikan penanganan kegawatdaruratan dasar sehingga dapat menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan.

Pelatihan dasar ini ditunjukkan bagi perawat, calon perawat yang berada pada masa pendidikan keperawatan disemester akhir dan perawat *fresh graduated*. Untuk mempertahankan dan mengembangkan kompetensi keperawatan gawat darurat (emergensi) bagi perawat yang sudah bekerja, telah dipersiapkan pelatihan keperawatan emergensi dasar, *intermediate* dan *advanced*.

Oleh karena itu, kurikulum pelatihan BTCLS ini digunakan sebagai acuan bagi penyelenggara pelatihan, sehingga penyelenggaraan pelatihan BTCLS dimanapun dan oleh siapapun akan sama sesuai standar nasional dan mengacu pada standar internasional. Materi dan jumlah jam pembelajaran dalam kurikulum ini tidak boleh dikurangi namun dapat ditambahkan apabila ada kekhususan dari penyelenggara pelatihan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler tingkat dasar.

2. Sasaran

Sasaran peserta adalah pelaksana penanganan kegawatdaruratan akibat trauma dan gangguan kardiovaskuler tingkat dasar.

C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan BTCLS dengan kemampuan sebagai berikut:

1. Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD).
2. Menjelaskan triage pasien.
3. Melakukan penilaian dan penatalaksanaan awal (*initial assessment*).
4. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan nafas dan pernafasan (*airway and breathing*).
5. Melakukan penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal, thorak dan abdomen, muskuloskeletal dan luka bakar.
6. Melakukan penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi.
7. Melakukan penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler.
8. Melakukan evakuasi dan transportasi

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan

Pelatihan BTCLS ini dilaksanakan secara **blended** selama 6 hari, 3 hari secara daring, 3 hari secara klasikal.

2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan BTCLS diselenggarakan secara **blended**, tahap online/ daring di Instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta, sedangkan tahap offline/ luring di laksanakan di Institusi Pelatihan terakreditasi/ Institusi lain sesuai ketentuan.

E. PESERTA

1. Kriteria peserta

Peserta adalah mahasiswa keperawatan semester akhir, perawat *fresh graduated* atau perawat

2. Jumlah peserta

Pada penyampaian teori, peserta dalam 1 kelas maksimal berjumlah 25 orang dan pada pelaksanaan *skill station*, perbandingan instruktur: peserta = 1:5

F. PELATIH/ FASILITATOR

Kriteria Pelatih/ Instruktur Pelatihan BTCLS secara Blended Learning adalah sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Pelatih/ Instruktur	
1.	Etik dan Aspek Legal Keperawatan Gawat Darurat	PPNI/ Hipgabi	
2	Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Unit yang membidangi pelayanan kesehatan rujukan	
3	Bantuan Hidup Dasar (BHD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah mengikuti TOT BTCLS Yang dibuktikan dengan sertifikat. 2. Menguasai materi yang dilatihkan, baik dalam materi maupun keterampilan praktik sesuai dengan kurikulum pelatihan BTCLS 3. Memiliki pengalaman dalam melakukan penanganan gawat darurat minimal 2 tahun di unit Gawat Darurat, ICU, ICCU. 4. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku. 	
4	<i>Triage</i> Pasien		
5	Penilaian dan Penatalaksanaan awal (<i>initial assessment</i>)		
6	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan pernafasan dan jalan nafas (<i>airway and breathing</i>)		
7	Penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal, thorak dan abdomen, musculoskeletal dan luka bakar		
8	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi		
9	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler		
10	Evakuasi dan Transportasi		
11	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)		Widyaiswara / Staf yang sudah pernah mengikuti pelatihan pengendali pelatihan
12	Anti Korupsi		Widyaiswara Sudah mengikuti TOT Anti Korupsi

G. METODE

Pelaksanaan Pelatihan BTCLS pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan metode **BLENDDED** yaitu secara **daring** yang **dilaksanakan di** tempat kerja masing-masing baik pelatih/ fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi *video conference* seperti *zoom meeting*, dan lain-lain dan secara klasikal pada saat *skill station* di Institusi pelatihan yang terakreditasi

H. KONVERSI STRUKTUR KURIKULUM

NO	MATERI	WAKTU				KONVERSI BLENDED LEARNING											
		T	P	PL	JML	T	P			PL			JUMLAH				
						SM	AK	SM	KLS	SM	PM	KLS	SM	AK	PM	KLS	
A	Mata Pelatihan Dasar																
1	Etik dan Aspek Legal Keperawatan Gawat Darurat	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
2	Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0
	<i>Sub Total</i>	4	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0
B	Mata Pelatihan Inti						0	0		0	0	0		0	0		
1	Bantuan hidup dasar	2	6	0	8	2	0	0	6	0	0	0	2	0	0	0	6
2	<i>Triage</i> pasien	1	2	0	3	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	2
3	Penilaian dan penatalaksanaan awal (<i>initial assessment</i>)	2	4	0	6	2	0	0	4	0	0	0	2	0	0	0	4
4	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan nafas dan pernafasan (<i>airway and breathing</i>)	2	4	0	6	2	0	0	4	0	0	0	2	0	0	0	4
5	Penatalaksanaan pasien akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, muskuloskeletal dan luka bakar.	5	4	0	9	5	0	0	4	0	0	0	5	0	0	0	4
6	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	1	2	0	3	1	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	2
7	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	3	4	0	7	3	0	0	4	0	0	0	3	0	0	0	4

8	Evakuasi dan Transportasi	1	4	0	5	1	0	0	4	0	0	0	1	0	0	4
	<i>Sub Total</i>	17	30	0	47	17	0	0	30	0	0	0	17	0	0	30
C.	Materi Penunjang															
1	Membangun komitmen belajar (<i>Building Learning commitemen/ BLC</i>)	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
	<i>Sub Total</i>	2	2	0	4	2	0	2	0	0	0	0	4	0	0	0
JUMLAH		23	32	0	55	23	0	2	30	0	0	0	25	0	0	30

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)
- **KLS** : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan peningkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui post test, batas nilai lulus post test adalah 80, dengan bobot penilaian sebesar 20 %
2. Penilaian terhadap keterampilan dilakukan melalui simulasi (*skill station*) dan ujian praktik.
 - a. Penugasan simulasi (10 skill station), dengan bobot penilaian sebesar 30 %
 - b. Ujian Praktik, dengan bobot penilaian ujian praktik sebesar 50 %
 - Ujian praktik meliputi:
 - a. RJP/ BHD dengan AED
 - b. Initial Assesment
 - Batas nilai lulus ujian praktik adalah: 85
3. Jika peserta ada yang tidak lulus post test dan ujian praktik diberikan feedback oleh instruktur dan diberikan kesempatan untuk remedial sebanyak 1 kali
4. Jika sudah remedial 1 kali peserta masih belum lulus maka peserta hanya berhak mendapatkan surat keterangan mengikuti pelatihan (bukan sertifikat) yang di tandatangani oleh penyelenggara pelatihan.

B. Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

1. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
2. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

Pembelajaran Untuk Jam Teori, Dilakukan Dengan Skenario Sbb:

1. Kegiatan Fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pembulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan Pengendali Pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.

- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

SKENARIO PEMBELAJARAN disusun untuk setiap Mata Pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

1. MPD 1 : Etik dan Aspek Legal Keperawatan Gawat Darurat

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM.

2. MPD 2 : Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM.

3. MI 1 : Bantuan Hidup Dasar

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Simulasi dengan Skill Station sebanyak 6 Jpl (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)**

4. MI 2 : *Triage* Pasien

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Simulasi dengan Skill Station sebanyak 2 Jpl (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)**

5. MI 3 : Penilaian dan Penatalaksanaan Awal (*Initial Assesment*)

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode Simulasi dengan Skill Station sebanyak 4 Jpl (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)

6. **MI 4 : Penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan nafas dan pernafasan (*airway and breathing*)**

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode Simulasi dengan Skill Station sebanyak 4 Jpl (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)

7. **MI 5 : Penatalaksanaan pasien akibat trauma kepala dan spinal, thorak dan abdomen, muskuloskeletal dan luka bakar.**

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 5 Jpl (225 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode Simulasi dengan Skill Station sebanyak 4 Jpl (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)

8. **MI 6 : Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi**

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode Simulasi dengan Skill Station sebanyak 2 Jpl (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)

9. **MI 7: Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler**

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl (135 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode Simulasi dengan Skill Station sebanyak 4 Jpl (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)

10. **MI 8: Evakuasi dan Transportasi**

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Simulasi dengan Skill Station sebanyak 4 Jpl (dilakukan dengan klasikal dengan menggunakan panduan simulasi/ panduan skill station pada kurikulum klasikal)**

11.MP 1: *Building Learning Comitment (BLC)*

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode games dan diskusi kelompok** sebanyak 2 JPL (90 menit) dilakukan **SM**

- a. Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui permainan/ **games** yang dilakukan secara SM dengan waktu selama **20 menit**.
- b. Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing. Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreativitas yang dimilikinya untuk melakukan games pada kegiatan BLC tersebut.
- c. Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan games, dan masih didalam kelas besar Pengendali Pelatihan membagi peserta menjadi 5 kelompok (5 peserta/ kelompok).
- d. Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang penugasan diskusi kelompok, dan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin dengan waktu selama **5 menit**.
- e. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan **pemilihan pengurus kelas** yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah **10 menit** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas.
 - Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya.
 - Setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selembar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga.
 - Pengendali pelatihan langsung memberi tanda pada nama yang dipilih (I)
 - Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas.
- f. Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dengan kelompok yang sama dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas **selama 15 menit**, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan **waktu 5 menit**
 - Kemudian hasil pribadi tadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan **waktu 10 menit**.

- Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan
 - Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, **waktu 5 menit.**
 - Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut dan menayangkannya setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta. waktu yang dibutuhkan **selama 10 menit.**
- g. Pengendali Pelatihan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan sekaligus menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan dengan waktu selama **10** menit.

12. Anti Korupsi

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) dilakukan dengan SM.

MASTER JADWAL

Platihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS)

KELAS DARING

HARI 1 Hari/tanggal	MATERI	JPL		PELATIH/INSTRUTUR
		T (SM)	P (Klasikal)	
07.00 – 08.00	Persiapan Zoom			
08.00 – 08.45	Pre test			
08.45 – 09.30	Pembukaan			
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 11.15	Membangun Komitmen Belajar (Building Learning Commitment/BLC)	2		Pengendali Pelatihan
11.15 – 12.00	Etik dan Aspek legal aspek keperawatan gawat darurat	1		
12.00 -13.00	Ishoma			
13.00 -13.45	Etik dan Aspek legal aspek keperawatan gawat darurat	1		PPNI/ HIPGABI
13.45 – 15.15	Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	2		Fasilitator
15.15 – 15.30	Istirahat			
15.30 – 17.00	Bantuan Hidup Dasar (BHD)	2		Fasilitator
HARI 2 Hari/tanggal				
07.00 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan

08.00 – 08.45	Triage Pasien	1		Fasilitator
08.45 - 09.30	Penilaian awal (initial assessment)	1		Fasilitator
09.30 – 09.45	Istirahat			
09.45 – 10.30	Penilaian awal (initial assessment)	1		Fasilitator
10.30 – 12.00	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan jalan napas dan pernapasan	2		Fasilitator
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 14.30	Penatalaksanaan pasien akibat trauma: kepala dan spinal	2		Fasilitator
14.30 – 15.15	Penatalaksanaan pasien akibat trauma: Thorak dan Abdomen	1		Fasilitator
15.15- 15.30	Istirahat			

HARI 3				
Hari/tanggal				
07.30 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.30	Penatalaksanaan pasien akibat trauma: luka bakar	2		Fasilitator
09.30 – 10.15	Penatalaksanaan pasien dengan gangguan sirkulasi	1		Fasilitator
10.15 - 10.30	Istirahat			
10.30 – 12.00	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	2		Fasilitator
12.00 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 13.45	Penatalaksanaan kegawatdaruratan kardiovaskuler	1		Fasilitator
13.45 – 14.30	Evakuasi dan Transportasi	1		Fasilitator
14.30 – 16.00	Anti Korupsi	2		
16.00 – 17.00	Penjelasan Persiapan Pembelajaran Luring (Skill Station)			Panitia

KELAS LURING/ KLASIKAL

HARI 4	Materi	T (SM)	P (Klasikal)	Pelatih/ Instruktur
07.30 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 09.52	Skill Station Sesi I Putaran Pertama <ul style="list-style-type: none"> • RJP Dewasa • RJP Anak • Initial Assesment • AB Management • Triage 		2,5	Tim Instruktur
09.52 – 11.45	Skill Station Sesi I Putaran Kedua <ul style="list-style-type: none"> • RJP Anak • Initial Assesment 		2,5	Tim Instruktur

	<ul style="list-style-type: none"> • AB Management • Triage • RJP Dewasa 			
11.45 – 12.45	Ishoma			
12.45 – 14.35	Skill Station Sesi I Putaran Ketiga <ul style="list-style-type: none"> • Initial Assesment • AB Management • Triage • RJP Dewasa • RJP Anak 		2,5	Tim Instruktur
14.35 – 16.27	Skill Station Sesi I Putaran Keempat <ul style="list-style-type: none"> • AB Management • Triage • RJP Dewasa • RJP Anak • Initial Assesment 		2,5	Tim Instruktur
16.27 – 16.45	Istirahat			
16.45 – 18.37	Skill Station Sesi I Putaran Kelima <ul style="list-style-type: none"> • Triage • RJP Dewasa • RJP Anak • AB Management • Initial Assesment 		2,5	Tim Instruktur
HARI 5 Hari/tanggal				
07.30 – 08.00	Refleksi			
08.00 – 09.52	Skill Station Sesi II Putaran Pertama <ul style="list-style-type: none"> • EKG • Resusitasi Cairan • Team Initial Assesment • Transportasi dan Evakuasi • Balut Bidai 		2,5	Tim Instruktur
09.52 – 11.45	Skill Station Sesi II Putaran Kedua <ul style="list-style-type: none"> • Resusitasi Cairan • Team Initial Assesment • Transportasi dan Evakuasi • Balut Bidai • EKG 		2,5	Tim Instruktur
11.45 – 12.45	Ishoma			
12.45 – 14.35	Skill Station Sesi II Putaran Ketiga <ul style="list-style-type: none"> • Team Initial Assesment • Transportasi dan Evakuasi • Balut Bidai 		2,5	Tim Instruktur

	<ul style="list-style-type: none"> • EKG • Resusitasi Cairan 			
14.35 – 16.27	Skill Station Sesi II Putaran Keempat <ul style="list-style-type: none"> • Transportasi dan Evakuasi • Balut Bidai • EKG • Resusitasi Cairan • Team Initial Assesment 		2,5	Tim Instruktur
16.27 – 16.45	Istirahat			
16.45 – 18.37	Skill Station Sesi II Putaran Kelima <ul style="list-style-type: none"> • Balut Bidai • EKG • Resusitasi Cairan • Team Initial Assesment • Transportasi dan Evakuasi 		2,5	Tim Instruktur
HARI 6				
Hari/ Tanggal				
07.45 – 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
08.00 – 10.15	Ujian Praktik		3	Tim Instruktur
10.15 – 10.30	Istirahat			
10.30 – 12.00	Ujian Praktik		2	Tim Instruktur
11.15 – 13.00	Ishoma			
13.00 – 13.45	Post test			
13.45 – 14.00	Evaluasi penyelenggaraan			
14.00 – 15.00	Penutupan			
		25	30	Total 55 JPL

Keterangan:

- a. Hari 1 – hari ke 3 dilakukan secara daring (Jumlah hari saat daring bisa bertambah menyesuaikan jumlah JPL per harinya)
- b. Hari 4- 6 dilakukan secara klasikal